

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan suatu rencana keuangan periodik, yang dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang efektif di dalam perusahaan, seperti pengendalian laba. Dengan adanya penyusunan anggaran, perusahaan dapat lebih mudah merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan, membuat dan mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas baru yang mendukung kegiatan pengendalian laba. Pengendalian laba dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan perencanaan, pengawasan aktivitas yang dilaksanakan, dan lainnya agar laba yang diharapkan dapat tercapai.

Sumber utama perusahaan adalah laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan usaha perusahaan. Untuk menjadikan unit organisasi sebagai pusat laba jangka pendek yang terencana, maka kualitas keputusan dapat meningkat, karena keputusan tersebut dibuat oleh para manajer yang paling dekat dengan titik keputusan. Hal ini disebabkan manajer di kantor pusat bebas dari pengambilan keputusan harian, sehingga dapat berkonsentrasi pada hal-hal yang lebih luas, seperti bagaimana mengambil strategi dan tindakan yang mendukung perencanaan laba. Selain itu, manajer lebih bebas untuk menggunakan imajinasi dan inisiatifnya untuk mewujudkan perencanaan dengan kecepatan pengambilan keputusan operasional, karena manajer tidak perlu mendapat persetujuan terlebih dahulu dari kantor pusat. Para manajer mendapatkan pengalaman dalam

mengelola seluruh area fungsional dan manajemen yang lebih tinggi mendapatkan kesempatan untuk mengevaluasi segala kegiatan yang mendukung perencanaan laba. Oleh karena keluaran yang dihasilkan pusat laba telah siap pakai, maka pusat laba lebih responsif terhadap tekanan untuk meningkatkan kinerja kompetitifnya. Kesadaran laba dapat lebih ditingkatkan, karena para manajer yang bertanggung jawab atas perencanaan laba akan selalu mencari cara dan tindakan yang tepat untuk mewujudkannya.

Penentuan besarnya laba merupakan fungsi yang utama dari akuntansi, sedangkan tujuan utama pelaporan laba adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laba merupakan salah satu indikator yang penting dalam kemajuan perusahaan. Laba dipakai sebagai dasar pengenaan pajak, dan sebagai alat pengawasan perusahaan yang berhubungan dengan kepentingan umum. Laba juga digunakan sebagai pengukuran efisiensi manajemen. Dalam jangka waktu yang pendek, laba tidak akan sama dengan uang tunai yang dihasilkan karena adanya tenggang waktu antara pengguna sumber daya dan pengembalian uang tunainya di kemudian hari. Akan tetapi laba untuk periode yang lebih pendek ini akan memberi dasar untuk menghasilkan uang tunai, pengukuran periodik terhadap kemajuan satuan usaha untuk menghasilkan laba merupakan faktor utama yang mempengaruhi alokasi sumber daya yang langka di antara satuan-satuan ekonomi.

Dalam mengendalikan laba melalui penganggaran, perusahaan dapat menggunakan analisis varian untuk mendapatkan penyebab terjadinya suatu penyimpangan.